





# SEJARAH PENDIDIKAN GURU DI INDONESIA



## STANDAR KOMPETENSI

- Peserta mampu memahami sejarah Pendidikan Guru di Indonesia dan mengambil makna positif terhadap proses penanaman karakter seorang guru di masa kini





# SEJARAH PENDIDIKAN GURU



# AWAL MULA PROSES PENDIDIKAN

- Bangsa Indonesia sudah mengenal sistem pendidikan sebelum sekolah-sekolah diperkenalkan oleh kolonial belanda
- Pendidikan pada masa pra kolonial bukanlah dalam bentuk yang formalistik melainkan sebuah bentuk yang **membudaya dan menjadi kebudayaan**.
- Proses Pendidikan diawali dari interaksi dalam kehidupan keluarga, interaksi sosial antara individu dengan individu lain, interaksi antara masyarakat dan individu, interaksi antara masyarakat dan komunitas disekitarnya

# SEBELUM AGAMA MASUK DI INDONESIA..

- Pada zaman dahulu sebelum agama masuk di Indonesia, seseorang yang ingin belajar harus mengunjungi seorang **petapa**.
- Petapa itulah yang disebut sebagai seorang guru bagi murid yang menuntut ilmu
- Seorang murid biasanya akan mengerjakan aktivitas diberi nama “*ngabdi*” atau mengabdi dengan mengerjakan aktivitas sehari-hari gurunya (mengerjakan sawah, ladang)

# MASA HINDU-BUDHA

- Munculnya kerajaan sebagai sebuah sistem politik
  - Untuk melanggengkan sistem politik diperlukan lembaga pendidikan → sosialisasi nilai, keterampilan, kepentingan kerajaan
  - Pada saat itu masyarakat terdiri atas kelas-kelas/ kasta tertentu (misal : Brahmana, Ksatria, Waisya, Sudra)
  - Pembagian tersebut berdasarkan keahlian terkait ilmu-ilmu / ajaran yang dianut kerajaan
- Brahmana : seperti rohaniawan                      Waisya : memiliki keterikatan duniawi, namun untuk kepentingan masyarakat umum
- Ksatria : Abdi negara                                      Sudra : tuan-tuan tanah yang sudah memikirkan duniawi saja

# MASA HINDU-BUDHA

- **Sistem Padepokan/ Bihara**
- Bertujuan agar seseorang menjadi mulia sebab yang mengajarkan, berperan dalam membimbing masyarakat adalah brahmana. Kaum yang tidak memiliki kepentingan terhadap manifestasi nafsu.
- Ada kelas pada masa tersebut  
Guru = Kasta Brahmana = biksu  
Murid = kula, cantrik
- Guru biasanya dikelilingi oleh para murid
- Guru tidak digaji, makan dari para murid
- Materi : filsafat,hukum,sastra,beladiri

# ISLAM MASUK DI INDONESIA

- Dibawa oleh saudagar
- Pada awalnya kalangan ini tidak diperkenankan menyebarkan pendidikan
- Perkembangan selanjutnya dengan datangnya para wali yang menempatkan kepentingan Nusantara di atas kepentingan pribadi

# ISLAM MASUK DI INDONESIA

- Maka didirikan pesantren (sebagai sistem pendidikan)
- Orang belajar di **pesantren**
- Tujuan : dapat menguasai Al Qur'an dan sholat dengan benar
- Guru = wali = Ulama = Kyai
- Siswa = santri
- Para siswa tinggal di tempat ulama tersebut dan membantu kegiatan sehari-hari sang guru

## Sistem Pendidikan:

Guru hidup bersama-sama dengan santrinya. Uang sekolah berupa sumbangan bahan makanan yg sukarela diberikan oleh orang tua

- **Materi Pelajaran:** Ilmu Tauhid (pokok-pokok ajaran Islam); Ushul Fiqih (hukum2 Islam); Ilmu Arabiyah (mendalami bhs Arab)

# KEDATANGAN PORTUGIS DAN BELANDA

- Umumnya beragama Kristen
- Berdagang sambil menyebarkan agama
- **Menyebarkan agama sekaligus membelajarkan membaca dan menulis huruf latin**
- Untuk kepentingan “**penjajahannya**” Belanda memerlukan pegawai yang pandai membaca dan menulis huruf latin
- Maka mereka **mendirikan sekolah dan mengajarkan ilmu pengetahuan** yang tidak hanya berkaitan dengan agama
- Inilah awal mula sistem Pendidikan Modern di Indonesia



- Materi :

Agama

Sastra/kepuustakaan/Filsafat dan etika

Seni dan budaya

Religi, upacara-upacara

Pemerintahan

Ilmu Bangun

Baca

# MUNCULNYA PENDIDIKAN GURU

- Sebagai perluasan pendidikan
- Sekolah Guru (*Kweekschool*) pertama dibuka di Solo diikuti sekolah lainnya
- Pada saat itu masih pada target Pemenuhan kebutuhan guru
- Karena kebutuhan mendesak, pemerintah akhirnya juga mengangkat beberapa guru tanpa pendidikan guru

# GURU KALA ITU

- Guru adalah status yg sangat dihargai
- Guru dari sekolah guru mendapat gelar “Menteri Guru”
- Fasilitas guru saat itu :
  - a. Gaji guru sekitar 75-150 sen
  - b. Kedudukan nyata di kalangan pegawai pemerintah
  - c. Tanda kehormatan guru : tombak, tikar, kotak sirih
- Tanda kehormatan itu membangkitkan rasa hormat orang termasuk murid (anak-anak ningrat saat itu)

## SEKOLAH GURU

- Awalnya susah mencari siswa untuk sekolah guru
- Anak-anak priyayi menggunakan profesi guru sebagai batu loncatan untuk memperoleh pekerjaan di kantor pemerintahan
- Syarat satu-satunya untuk masuk sekolah guru usia 14-17 tahun (namun saat itu pun tidak ada surat kelahiran)

# ORGANISASI GURU

- Pada mulanya organisasi guru bernama Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB),
- Berubah menjadi Persatuan Guru Indonesia (PGI)
- Perubahan nama dengan penegasan “Indonesia” tidak menyenangkan pihak Belanda
- Pada saat pendudukan Jepang segala organisasi dilarang, sekolah ditutup, PGI tidak beraktivitas

# KEMERDEKAAN

- Pada masa kemerdekaan, Rakyat memperjuangkan pertahanan kemerdekaan
- Kaum guru di Indonesia bertekad turut aktif mempersatukan kemerdekaan RI dengan membangun kembali semangat guru
- Tepat 100 hari pasca kemerdekaan (25 November 1945)
- Kongres Guru I di Surakarta, Gedung Somaharsana, Van De Venter School (SMP N 3 Surakarta)
- PGI dirubah menjadi PGRI

## KELAHIRAN PGRI

- PGRI sebagai wadah organisasi guru yang berevolusi kemerdekaan sebagai **tanggung jawab** kaum guru di Indonesia untuk memenuhi kewajiban akan **pengabdian dan partisipasinya kepada perjuangan menegakkan dan mengisi kemerdekaan RI**
- Guru menyadari bahwa tugas pendidikan adalah **sarana utama pembangunan bangsa dan negara**

## KELAHIRAN PGRI

- Ada **dwifungsi** kerja guru saat itu :
  1. Di garis belakang mendidik dan mengajar di sekolah biasa, sekolah peralihan, pengungsian.
  2. Bekerjasama dengan masyarakat mendirikan dapur umum dan mempersiapkan makanan untuk pejuang

## KONGRES II PGRI

- Masih dalam suasana puncak perjuangan menentang penjajahan kolonial Belanda
- Belanda saat itu = politik adu domba , memecah belah bangsa dan wilayah Indonesia dengan maksud melemahkan semangat perjuangan bangsa

# KONGRES II PGRI

- Selanjutnya perjuangan PGRI dalam hal :
  - a. Mempertahankan NKRI
  - b. Meningkatkan pendidikan dan pengajaran nasional sesuai **falsafah Pancasila dan UUD 1945**
  - c. Tidak bergerak dalam lapangan politik
  - d. Sifat dan siasat perjuangan PGRI :
    - 1) bersifat kolektif dan konstruktif terhadap pemerintah
    - 2) bekerja sama dengan serikat buruh dan lainnya
  - e. Bergerak di tengah masyarakat

# MAKNA

- Guru hadir untuk melepaskan diri dari penjajahan (ilmu pengetahuan) Belanda
- Guru turut berjuang dalam garis depan pertahanan kemerdekaan Indonesia

